

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan salah satu aspek utama yang sangat penting dalam kegiatan transportasi. Jalan adalah salah satu prasarana transportasi darat termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas (*Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan*, 2004). Pergerakan manusia dari suatu tempat asal menuju tempat tujuan dengan kendaraan tidak bisa terjadi tanpa jalan. Peran yang sangat vital tersebut menjadikan suatu jalan harus memiliki kinerja yang baik agar mewujudkan prinsip berkeselamatan (*self-explaining road*) (Murjanto, 2012).

Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, 2009) kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa yang terjadi di jalan secara tidak terduga dan tidak disengaja yang melibatkan suatu kendaraan dengan kendaraan yang lain ataupun dengan manusia yang mengakibatkan korban jiwa dan kerugian harta benda. Penentuan daerah rawan kecelakaan lalu lintas dapat dari hasil pengolahan data, dapat dijadikan profil kecelakaan lalu lintas yang dibagi dalam beberapa klasifikasi. Selanjutnya, analisis keselamatan jalan dapat dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui penanganan yang tepat terhadap daerah rawan kecelakaan lalu lintas.

Ruas Jalan Lurah Barangin merupakan jalan arteri dengan status jalan Nasional dengan tipe 2/2 UD, dengan Panjang jalan total 5,6 KM dan merupakan akses dari Kab.Pasaman menuju Kabupaten Agam dan Kota Bukittinggi. Ruas Jalan Lurah Barangin banyak dilalui oleh sepeda motor, mobil penumpang, pick up dan Truck kecil hingga truck besar, sehingga jalan ini cukup ramai dan banyak diantara masyarakat yang tidak segan mengemudikan kendaraannya dengan kecepatan cukup tinggi. Ruas jalan Lurah Barangin memiliki tanjakan dan turunan yang membutuhkan kewaspadaan pengemudi kendaraan, terlebih pada jalan ini ada beberapa

titik kerusakan jalan yang dapat menjadi potensi kecelakaan. Pada lokasi ini sering terjadi kecelakaan pada siang dan malam hari. Minimnya fasilitas perlengkapan jalan seperti lampu penerangan jalan umum yang tidak seluruhnya ada, marka dan rambu yang telah rusak tidak terawat menjadi faktor lain sering terjadinya kecelakaan di ruas jalan Lurah Barangin.(Amri dkk., 2020)

Ruas Jalan Lurah Barangin menempati urutan daerah rawan kecelakaan terparah di ruas jalan nasional yang ada di kabupaten pasaman berdasarkan hasil pembobotan tingkat fatalitas Daerah rawan kecelakaan. Berdasarkan data kecelakaan dari Satlantas Polres Pasaman pada tahun 2021-2025 total sebanyak 9 kejadian kecelakaan dengan jumlah korban sebanyak 18 orang, terdiri dari 3 korban meninggal dunia dan 15 korban luka ringan. Secara umum lebih baik mencegah terjadinya kecelakaan dibanding harus memperbaiki kerusakan yang diakibatkan kecelakaan.

Masalah kecelakaan lalu lintas menjadi suatu hal yang vital yang perlu dilakukan kajian terhadapnya, baik mengenai penyebab, akibat, dan penanganannya. Kajian tersebut menggunakan ilmu pengetahuan dan beberapa teknologi yang berlaku, sehingga tingginya angka kecelakaan lalu lintas menjadi hal penting yang harus segera ditangani (Anggorowati & D, 2020).

Dalam pengambilan judul **Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Segmen Ruas Jalan Nasional Di Lurah Berangin Kabupaten Pasaman** membahas tentang peningkatan fasilitas keselamatan seperti lampu penerangan jalan umum, rambu lalu lintas, marka jalan, dan pita pengkaduh serta prasarana keselamatan yang terdapat pada (*Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan*, 2004), (*Undang-Undang Nomor 22 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*, 2009), (*Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan*, 2006), (*Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas*, 2014)

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan Lurah Barangin Kabupaten Pasaman antara lain :

1. Jalan Lurah Barangin adalah daerah rawan kecelakaan dengan tertinggi ruas jalan nasional yang ada di kabupaten Pasaman. Kondisi geometrik jalan Lurah Barangin Tanjakan dan turunan serta tikungan dengan panjang 5,6 km dan lebar 6,3 m tanpa median jalan sehingga rentan menyebabkan kecelakaan.
2. Berdasarkan hasil survai inventarisasi jalan, kondisi Jalan Lurah Barangin tergolong baik, namun masih dijumpai fasilitas keselamatan jalan yang kurang seperti beberapa rambu yang mulai pudar dan rusak, tidak adanya guardrail pengaman dan fasilitas keselamatan lainnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Lurah Barangin?
2. Bagaimana upaya peningkatan keselamatan dan usulan penanganan yang dapat diterapkan pada ruas Lurah Barangin?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan kajian terhadap tingkat keselamatan di ruas Jalan Lurah Barangin dari data kecelakaan dan perlengkapan jalan kemudian memberikan rekomendasi penanganan terhadap masalah-masalah keselamatan jalan yang terjadi pada ruas jalan tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Lurah Barangin.
2. Memberikan upaya penanganan untuk mengatasi permasalahan kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan keselamatan lalu lintas di ruas Jalan Lurah Barangin.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan penyusunan Skripsi ini tidak menyimpang dari tema yang diajukan dan memaksimalkan hasil penyusunan Tugas Akhir ini, maka perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup kajian. Lingkup kajian yang dilakukan pada penulisan ini sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian ini terdapat di ruas jalan Lurah Barangin Kabupaten Pasaman yang menjadi Daerah rawan kecelakaan.
2. Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecelakaan di ruas jalan Lurah Barangin Kabupaten Pasaman yang menjadi Daerah rawan kecelakaan yang dilihat dari segi fasilitas perlengkapan jalan serta perilaku pengguna jalan dalam hal kecepatan.
3. Melakukan analisis peningkatan keselamatan dengan 4 aspek jalan berkeselamatan di ruas Lurah Barangin.
4. Penelitian ini tidak membahas alinyemen vertikal dan horizontal
5. Penelitian ini tidak membahas biaya kerugian material.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, rumusan masalah batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini Berisi penjelasan umum mengenai kerangka berpikir, perumusan perhitungan kerusakan jalan karena beban berlebih pada jalan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data, analisis data sesuai Batasan masalah, penemuan hasil, pembahasan

hasil serta jawaban dari rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyimpulkan beberapa hal penting yang merupakan garis besar dari skripsi, serta saran dari hasil akhir skripsi.

